BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapat fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapat pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.[1]

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapkatan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.[2]

Jika dilihat dari cara menganalisis data, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis

[1] S. Margono, *Metodogi Penelitian Pendidikan*: Komonen MKDK (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 1
[2] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.[3]Selain menggunakan data kuantitatif peneliti juga menggunakan data kualitatif sebagai penunjang data.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Untuk mencapai kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rancangan penelitian.

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi yang mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.[4]

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu untuk mencari pengaruh penciptaan iklim kelas terhadap motivasi belajar PAI siswa. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh dan apabila ada, bagaimana pengaruh penciptaan iklim kelas terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 40 Surabaya, yang akan diteliti. Sesuai dengan judul tersebut, selanjutnya peneliti mengambil beberapa langkah untuk menyelesaikan skripsi ini, adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

[3] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 29
[4] Mahmud Sani, *Pedoman Penulisan Skripsi Artikel Makalah* (Mojokerto: Thariq Al Fikri, 2008), h. 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehubungan dengan judul penelitian dan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab terdahulu, maa persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam menyusun rencana ini peneliti menetapkan beberapa hal seperti berikut ini:

1) Menyusun rencana

   Dalam menyusun rencana ini peneliti menetapkan beberapa hal seperti berikut ini:

   a) Judul penelitian
   b) Alasan penelitian
   c) Rumusan masalah
   d) Obyek penelitian
   e) Metode yang digunakan

2) Ijin pelaksanaan penelitian
3) Mempersiapkan alat pengumpulan data yang berhubungan dengan judul penelitian.

b. Pelaksanaan

   Dalam tahap pelaksanaan peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunaan metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan kuesioner.

c. Penyelesaian

   Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun langkah-langkah berikutnya, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan mentabulasikan dan menganalisis data yang telah diperoleh yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing
2) Laporan yang sudah selesai kemudian diujikan didepan Dewan Penguji, kemudian hasil penelitian ini digandaan sesuai dengan instruksi dari instansi.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan pengelompokkan secara logis dari dua variabel atau lebih atribut dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable)

a. Variabel bebas atau variabel sebab adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sedang diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penciptaan iklim kelas yang dilambangkan dengan huruf X.
b. Variabel terikat atau variabel akibat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar Pendidian Agama Islam yang dilambangkan huruf Y.

Kedudukan masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : Penciptaan iklim kelas

Variabel terikat (Y) : Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Indikator penelitian

Adapun indikator yang akan diuji oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas

1) Penciptaan iklim kelas yang dilakukan guru

2) Faktor-faktor lain yang mempengaruhi iklim kelas

b. Variabel terikat

1) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa

3. Instrumen penelitian

Merupakan alat bantu dalam pengumpulan data. Untuk beberapa metode pengumpulan data.[5]

Maka dari itu instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

a. Lembar pengamatan proses pembelajaran

Lembar pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Wawancara

Dalam wawancara ini penulis menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini berisi tentang daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada responden untu mendaatkan informasi mengenai sejarah sekolah hingga pertanyaan seputar pencitaan iklim kelas. Wawancara digunaan untuk memperoleh data

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 192

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara langsung darinara sumber yaitu kepala sekolah dan guru di sekolah.

c. Angket

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, langsung dan skala bertingkat yang berisi SL= selalu, S= sering, KD= Kadang-kadang, TP= tidak pernah. Untuk tiap item skor SL= 4, S= 3, KD= 2, TP= 1. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi siswa dan iklim kelas yang diciptakan oleh guru selama pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.

d. Dokumentasi

Adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah seperti: silabus, program tahunan, program semester, RPP, buku raport, daftar nilai, dan lain lain.[6]

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang ingin diteliti dan menjadi sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian, baik anggota sampel maupun di luar sampel.[7]

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi

[6] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), h. 243
[7] Zainal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan* (Subaya: Lentera Cendikia, 2008), h. 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Poulasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek da subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[8]

JUMLAH SISWA KELAS VII PER BULAN OKTOBER 2015
TAHUN PELAJARAN 2015 – 2016
SMP NEGERI 40 SURABAYA

NO	KELAS	L/I	L/K	L/H	JML	P/I	P/K	P/H	JML	TOTAL
1	VII – A	16	6		22	13	4		17	39
2	VII – B	15	7		22	13	4		17	39
3	VII – C	21			21	17			17	38
4	VII – D	21			21	17			17	38
5	VII – E	22			22	16			16	38
6	VII – F	22			22	16			16	38
7	VII – G	21			21	17			17	38
8	VII – H	21			21	17			17	38
	JML	159	13	0	172	126	8	0	134	306

Dari tabel diatas dapat diketahui yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para siswa-siswi kelas VII yang beragama islam di SMP Negeri 40 Surabaya yang berjumlah delapan kelas. Jumlah subyek keseluruan 285.

2. Sampel

[8] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti atau obyek yang diambil dan dapat mewakili populasi.[9]

Adapun dalam metode pengambilan sampel, penulis berpedoman pada pernyataan suharsimi arikuntoyaitu apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maa diperbolehkan mengambil sampel 10-15 % atau 20-25% atau lebih.[10]

Sampel juga merupakan sebagian atau wakil dari populasi. Karena keterbatasan waktu yang dimiliki penulis dalam melakukan penelitian ini maka adapun siswa yang akan menjadi sampel adalah siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelasnya, dalam hal ini penulis menggunakan sampel acak atau sampel campus, menentukan subyek kelasnya 20% dari jumlah keseluruan siswa yang beragama islam yaitu 285 siswa. Maka sampelnya adalah

$$N= \frac{20}{100} \text{ X } 285= 57$$

Teknik sampling

Adapun teknik pengambilan antara lain:

a. Sampel non random (tidak acak) yaitu:

   1) Purpose sample (penganbilan sampel berdasarkan tujuan)

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek.*(Jakarta: Rineka Cipta. 2007) hal. 134
[10] Ibid., 134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, sampel yang diilih adalah subjek yang tidak hanya sebagai pelaku, akan tetapi juga memahami seluk beluk permasalahan penelitian yang menjadi fokus kerja penelitian.

2) Proposional sample (pengambilan sampel berdasarkan sub populasi)

Dilakukan dengan memperhatikan sub sampel dan dilaukan terhadap jumlah sampel dari setiap populasi.

b. Sampel random (sampel acak)

Adapun macam-macam sampel acak meliputi:

1) Simple random samplin yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.
2) Proposionate stratified random sampling yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen atau berstrata secara proposional.
3) Disproposionate stratified random sampling yaitu teknik yang digunakan apabila poulasi berstrata tetapi kurang proposional.

Cara mengambil sampel dari populasi ini dengan teknik simple random sampling yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[11]

[11] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Metode Pengumpulan Data

Data (tunggal datum) adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan, sedangkan data lebih menonjolkan aspek materi.[12]

Data yang diperoleh dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data kualitatif adalah data yang dikatagorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk dan sebagainya.[13] Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video. Data tersebut diantaranya tentang keadaan SMP Negeri 40 Surabaya, dokumen-dokumen penerapan strategi pembelajaran, dan lain-lain.
2. Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif.[14] Data kuantitatif ini diantaranya: jumlah siswa, sarana dan prasarana, hasil angket dan sebagainya.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[15] Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[12] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 129
[13]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*.(Jakarta: Rineka Cipta. 2007) hal. 21
[14]Ibid,.27
[15] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h.132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Data primer, adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data manusia (data primer) yang meliputi: kepala sekolah, guru, dan siswa.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Sumber data non manusia (data sekunder) yang meliputi: dokumentasi, sarana dan prasarana serta sumber lain yang mendukung

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Cara menunjuk pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dapat dipertontonkan penggunaannya.[16]

Untuk menggali data yang ada, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu

1. Metode Observasi

   Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.[17]

   Penulis menggunaan metode observasi untuk mencari data di SMP Negeri 40 Surabaya, sebagai berikut:

[16] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 100-101
[17] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), h. 231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menentukan kelas yang akan digunaan sebagai objek penelitian

b. Proses penyampaian mata pelajaran PAI oleh guru

c. Mengamati suasana kelas ketika mata pelajaran PAI berlangsung

2. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi yang bertjuan untuk memperoleh informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.[18]

Penulis menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkini dari narasumber. Selain itu, metode wawancara juga diperlukan karena melalui metode ini penulis daat memperoleh data berupa informsi yang memiliki versi berbeda dari beberapa narasumber dalam satu lingup pertayaan yang sama terkai dengan penciptaan iklim kelas yang dilakuan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Metode dokumentasi

Adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Kumpulan data bentu tulisan ini disebut dokumen dlam arti luas termaksud monumen artefak, foto, tape, mikrofon, disc, cdrom, harddisk, dan sebagainya[19]

Dengan menggunakan metode ini dapat diketahui berbagai macam keterangan misalnya gambaran umum pembelajaran Pendidikan Agama

[18] Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES), h. 192
[19] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 154

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam di SMP Negeri 40 Surabaya, metode yang biasa digunakan, suasana kelas ketika pelajaran berlangsung, sarana mauun fasilitas yang digunakan, dan lain-lain.

4. Angket

   Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[20]

   Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi siswa dan penciptaan ilim kelas yang dilakukan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisa untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah. Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam rangka menguji hipotesis dan untuk memperoleh konklusi, analisis ini diunakan untuk mengetahui korelasi variabel independen (X) terhadap variabel (Y).

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, disini peneliti menggunakan tekni analisa prosentase berdasarkan angket yang disebaran kepada responden yakni siswa kelas X.

[20] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), h. 228

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas peneliti menggunaan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan presentase atau disebut dengan frekuensi relative. Untuk memperoleh frekuensi relative, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuesi/ banyaknya responden)

P = angket prosentase

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase tersebut, peneliti menetapkan standar sebagai berikut:

a. 65% - 100% : tergolong baik
b. 35% - 65% : tergolong cukup baik
c. 20% - 35% : tergolong kurang baik
d. Kurang dari 20% : tergolong tidak baik

2. Untuk rumusan masalah kedua peneliti juga menggunakan teknik analisa prosentase berdasarkan angket yang disebaran kepada responden yakni siswa kelas X.

   Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas peneliti menggunaan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan presentase atau disebut dengan frekuensi relative. Untuk memperoleh frekuensi relative, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuesi/ banyaknya responden)

P = angket prosentase

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase tersebut, peneliti menetapkan standar sebagai berikut:

a. 65% - 100% : tergolong baik
b. 35% - 65% : tergolong cukup baik
c. 20% - 35% : tergolong kurang baik
d. Kurang dari 20% : tergolong tidak baik

3. Sedangkan rumusan masalah yang ketiga peneliti menggunakan analisis korelasi product moment yang kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana untuk mengukur sejauh mana korelasi antara dua variabel tersebut.

a. Korelasi product moment digunakan karena data yang akan dikorelasikan berbentuk interval. Adapun rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$\gamma xy = \frac{N.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N.\sum X^2 - (\sum X)^2).(N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterangan =

γxy = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Variabel berpengaruh

Y = Variabel terpengaruh

N = Jumlah Sampel

∑ = Sigma (jumlah)

Setelah koefisien korelasi ditemukan , maka koefisien korelasi tersebut harus dikonsultasikan pada tabel nilai γ *product moment*. Adapun ketentuannya adalah jika γ_{hitung} lebih kecil dari γ_{tabel} maka Ho diterima dan Ha ditolak. Tetapi sebaliknya, jika γ_{hitung} lebih besar dari γ_{tabel} maka Ho ditolak dan Ha diterima.[21]

Analisis korelasi kemudian bisa dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, yakni dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X dapat mempengaruhi variabel Y.

b. Kemudian untuk Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:[22]

Menentukan persamaan regresi linear sederhana, dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila X=0 (Hrga konstan)

[21] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 231
[22] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b : Angka arah/koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id